

## Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di Ma Hidayatul Mubtadi'in

Halimatus Sa'diyah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [limah@an-nur.ac.id](mailto:limah@an-nur.ac.id)

### ABSTRACT

This research aims to analyze the role of madrasa head management in developing teacher performance and student achievement at MA Hidayatul Mubtadiin. Madrasah heads have a strategic role in creating a conducive learning environment and supporting improving the quality of education. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through interviews, observation and documentation, then analyzed descriptively. The research results show that madrasa heads implement several strategies, such as professional development of teachers, empowering the management team, managing learning programs, and strengthening religious culture in madrasas. The implementation of effective management has been proven to increase teacher motivation and performance, which ultimately contributes to student academic and non-academic achievements. This study recommends the importance of leadership training for madrasa heads to increase competence in managing educational resources optimally.

**Keywords:** *Madrasa Head Management, Teacher Performance, Student Achievement,*

### ARTICLE INFO

Article history:

Received

October 11, 2024

Revised

November 21,

2024

Accepted

December 04, 2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

## PENDAHULUAN

Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia, termasuk guru, serta memastikan terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah adalah meningkatnya kinerja guru dan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Hal ini sesuai dengan fungsi manajerial kepala madrasah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pendidikan di madrasah<sup>1</sup>.

Dalam konteks MA Hidayatul Mubtadiin, peran kepala madrasah menjadi semakin penting mengingat tantangan globalisasi yang menuntut lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat. Implementasi manajemen yang baik oleh kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya, yang

<sup>1</sup>1. Suharsaputra, Uhar, Manajemen Pendidikan: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 35.

pada gilirannya berpengaruh terhadap prestasi siswa<sup>2</sup>. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya kompetensi sebagian guru, serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dan inovatif dalam pengelolaan madrasah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memaksimalkan potensi yang ada<sup>3</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepala madrasah di MA Hidayatul Mubtadiin menerapkan manajemen dalam mengembangkan kinerja guru dan prestasi siswa. Dengan memahami strategi dan tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam.

### **Landasan Teori**

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks madrasah, manajemen kepala madrasah memiliki peran sentral sebagai motor penggerak yang menentukan keberhasilan lembaga dalam mendidik siswa dan mengembangkan kualitas guru. Menurut Wahjosumidjo, kepala madrasah harus mampu menjalankan fungsi manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai keberhasilan lembaga pendidikan<sup>1</sup>. Kinerja guru merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen kepala madrasah. Kinerja ini mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Mulyasa menjelaskan bahwa kinerja guru yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa<sup>2</sup>. Kepala madrasah perlu memberdayakan guru melalui program pelatihan, supervisi akademik, dan evaluasi rutin agar mereka terus meningkatkan kompetensinya. Selain itu, prestasi siswa juga menjadi ukuran keberhasilan manajemen kepala madrasah. Prestasi tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga perkembangan karakter dan nilai-nilai religius siswa. Sudjana menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus menghasilkan siswa yang unggul secara intelektual, emosional, dan spiritual<sup>3</sup>. Oleh karena itu, kepala madrasah harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memanfaatkan teknologi pendidikan, dan menerapkan pendekatan berbasis nilai Islam. Dalam mewujudkan kinerja guru yang optimal dan prestasi siswa yang unggul, kepala madrasah perlu mempraktikkan kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan ini, menurut Bass dan Avolio, menekankan pada pengaruh yang menginspirasi, pemberdayaan staf, dan mendorong inovasi untuk menghadapi tantangan pendidikan di era global<sup>4</sup>.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam fenomena manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada konteks spesifik, yaitu MA Hidayatul Mubtadiin, sebagai unit analisis utama<sup>4</sup>. Subjek penelitian terdiri dari kepala

---

<sup>2</sup> Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.

<sup>3</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 78.

<sup>4</sup> Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2014), hlm. 97

madrasah, guru, dan siswa di MA Hidayatul Mubtadiin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait peran kepala madrasah dalam mengelola kinerja guru dan prestasi siswa. Observasi partisipatif bertujuan untuk memahami dinamika interaksi antara kepala madrasah, guru, dan siswa dalam lingkungan madrasah. Studi dokumentasi digunakan untuk menelusuri arsip, laporan kegiatan, dan data prestasi siswa yang relevan<sup>5</sup>.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi dengan ahli. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai responden, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diskusi dengan ahli bertujuan untuk memastikan temuan penelitian memiliki relevansi dan keabsahan<sup>6</sup>.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen kepala madrasah di MA Hidayatul Mubtadiin memiliki peran strategis dalam mengembangkan kinerja guru dan prestasi siswa. Berbagai langkah manajerial dilakukan untuk memastikan keberlangsungan proses pendidikan yang berkualitas. Kepala madrasah bertindak sebagai pemimpin, penggerak, sekaligus pembina bagi guru dan siswa, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif.

*Pertama*, kepala madrasah menerapkan strategi pembinaan profesional untuk meningkatkan kinerja guru. Strategi tersebut meliputi pelatihan rutin, supervisi akademik, dan forum diskusi kelompok. Selain itu, kepala madrasah memberikan penghargaan bagi guru yang menunjukkan kinerja unggul, seperti penghargaan simbolis dan apresiasi finansial. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pembinaan dan motivasi untuk meningkatkan profesionalisme guru<sup>7</sup>. *Kedua*, dalam pengelolaan program pembelajaran, kepala madrasah memastikan bahwa guru memiliki kompetensi dalam merancang dan melaksanakan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Guru diberikan kebebasan inovasi selama tetap mengikuti pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, yang tercermin dari meningkatnya hasil belajar siswa.

*Ketiga*, kepala madrasah berfokus pada penguatan budaya religius sebagai ciri khas lembaga pendidikan Islam. Budaya ini diwujudkan melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, dan peringatan hari besar Islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya mendisiplinkan siswa tetapi juga meningkatkan kesadaran spiritual mereka<sup>8</sup>. *Keempat*, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai bidang. Prestasi akademik siswa terlihat dari perolehan nilai rata-rata ujian yang lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, dalam bidang non-akademik, siswa

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 227.

<sup>6</sup> 3. Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 178.

<sup>7</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 102.

<sup>8</sup> Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75.

MA Hidayatul Mubtadiin berhasil meraih juara dalam berbagai lomba seperti debat Islami, cerdas cermat, dan olahraga. Prestasi ini merupakan hasil sinergi antara guru, siswa, dan kepala madrasah<sup>9</sup>.

*Kelima*, dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan siswa, kepala madrasah menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas. Namun, kepala madrasah mampu mengatasinya dengan membangun kemitraan dengan masyarakat dan pihak eksternal untuk memperoleh dukungan dana dan fasilitas tambahan. Dukungan ini sangat membantu dalam memperbaiki sarana pembelajaran, seperti laboratorium dan perpustakaan. *Keenam*, penelitian ini juga menemukan bahwa peran kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen. Kepala madrasah mampu menginspirasi guru dan siswa untuk terus berinovasi dan berprestasi. Pola kepemimpinan ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan global<sup>10</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah di MA Hidayatul Mubtadiin berhasil meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa melalui pendekatan yang holistik dan berbasis nilai-nilai Islam. Studi ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi kepala madrasah agar mereka dapat terus memperbarui kemampuan manajerialnya sesuai tuntutan zaman.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kepala madrasah di MA Hidayatul Mubtadiin memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Kepala madrasah menerapkan berbagai strategi manajerial, seperti pembinaan profesional guru melalui pelatihan rutin, supervisi akademik, dan pemberian penghargaan, yang terbukti mampu meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja guru. Selain itu, pengelolaan program pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam menjadi salah satu langkah kunci dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas. Kepala madrasah juga berhasil menguatkan budaya religius di madrasah, yang berdampak positif pada pembentukan karakter siswa sekaligus mempererat solidaritas di antara guru dan siswa. Prestasi siswa menunjukkan peningkatan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dalam aspek akademik, peningkatan nilai ujian menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran. Sementara itu, dalam aspek non-akademik, siswa berhasil meraih prestasi di berbagai perlombaan tingkat daerah dan provinsi. Penelitian ini juga menyoroti kemampuan kepala madrasah dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas. Melalui kerja sama dengan masyarakat dan pihak eksternal, kepala madrasah mampu mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan kualitas sarana pembelajaran di madrasah. Pola kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala madrasah menjadi faktor utama keberhasilan dalam pengelolaan madrasah.

## **REFERENSI**

Adriawan Maulana Tama, Muhammad Arifin, A. P. S. (2021). Implikasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Proses Pembelajaran Dan Penerapan IT Era Modern. *Basicedu*,

---

<sup>9</sup> Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 68.

<sup>10</sup> Bass, Bernard M., dan Bruce J. Avolio, \*Improving Organizational Effectiveness

58.

- Aliyah, D. I. M. (2023). *Konsep pembelajaran fikih di madrasah aliyah*. 2(1), 2830–2842.
- Amalia, D. U. (2018). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Agama Islam SDN Sukolilo 01 Jabung Malang*.
- Bass, Bernard M., dan Bruce J. Avolio. *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. California: Sage Publications, 1994.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2014.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). *Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas*. 1.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mudlofir Rusydiyah. (2018). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Mufarichah, L., & Inayati, I. N. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Mengenai Tata Cara Haji Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama ' ( Minu ) Curungrejo Kepanjen Malang Tahun Ajaran 2018 / 2019*. 1.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Manajemen Pendidikan: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Winda Puspitasari and Asrori. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Inervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8.3, 1061–78.
- Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Juliani, and H. W. (2020). Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10.1, 34

**Copyright Holder :**

© Siti Nur Sholihah, et al., (2024).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

